

Markaz Ilmu

NOTULENSI KAJIAN MARKAZ ILMU

PEMBUKA & MURAJA'AH AWAL

المُراجَعَةُ

Bersama

Al-Ustadz Abu Umar Andri Ma'adsa *hafizhahullah*

Doa-Doa Ilmu · Niat & Tiga Hadits · Al-Mufarridun
KOMI 1-3 — Juli – Agustus 2023

Daftar Isi

Pembuka & Muraja'ah Awal · KOMI 1–3 · Markaz Ilmu

KOMI 1 · PEMBUKAAN & DOA-DOA ILMU

Pembukaan KOMI: Doa-Doa yang Paling Sering Dibaca Nabi ﷺ dan Doa Seputar Ilmu

Al-Ustadz Abu Umar Andri Ma'adsa

I. Latar Belakang Program KOMI

II. Tiga Doa yang Paling Sering Dibaca Nabi ﷺ

III. Lima Doa Seputar Ilmu

IV. Arahan untuk Peserta KOMI

V. Penutup

KOMI 2 · NIAT & TIGA HADITS ILMU

Niat yang Benar dan Tiga Hadits Keutamaan Ilmu

Al-Ustadz Abu Umar Andri Ma'adsa

I. Muqaddimah

II. Murajaah Lima Doa Ilmu dan Penjelasannya

III. Tiga Niat Penuntut Ilmu yang Ikhlas

IV. Tiga Hadits tentang Ilmu

V. Tanya Jawab

VI. Penutup

KOMI 3 · AL-MUFARRIDUN

Al-Mufarridun: Orang-Orang yang Banyak Berdzikir

Al-Ustadz Abu Umar Andri Ma'adsa

I. Tiga Faktor Kunci Kualitas Ibadah

II. Keutamaan Dzikir

III. Siapa Al-Mufarridun?

IV. Materi Murajaah

V. Tanya Jawab

VI. Penutup

Pembukaan KOMI: Doa–Doa yang Paling Sering Dibaca Nabi ﷺ dan Doa Seputar Ilmu

Al-Ustadz Abu Umar Andri Ma'adsa *hafizhahullah*

KAJIAN

Kajian Online Markaz Ilmu Nusantara (KOMI)
ke-1

WAKTU

Selasa malam, 25 Juli 2023 (awal Muharram
1445 H)

MODERATOR

Kang Aristyo Gumilar (Abu Regan)

I. Latar Belakang Program KOMI

KOMI adalah program baru Markaz Ilmu yang dimulai pada awal Muharram 1445 H. Program ini dilatarbelakangi rasa cinta dan ukhuwah sesama penuntut ilmu, serta untuk mewadahi para sahabat di luar Kota Bandung, mirip kajian online di masa pandemi Covid-19.

Markaz Ilmu adalah komunitas anak muda pencinta ilmu syar'i. Seluruh aktivitasnya terkait ilmu agama, termasuk bersahabat, saling berkunjung, berakad dagang, hingga menikah, di atas tauhid dan sunnah. Komunitas ini sudah tersebar di Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi.

Format kajian

Ketentuan	Keterangan
Jadwal	Sepekan sekali, Senin atau Selasa malam, pukul 20.00 WIB
Durasi	Sekitar 2 jam, menyesuaikan kebutuhan
Bagian 1	Materi dari silabus Markaz Ilmu, atau nasihat dari Al-Qur'an, Sunnah, dan atsar ulama
Bagian 2	Murajaah, porsi terbesar. Ini ukuran besar kesuksesan penuntut ilmu, dalam bentuk hafalan dan pemahaman
Bagian 3	Diskusi dan tanya jawab

Perkenalan pengurus dan peserta

Nama	Keterangan
Kang Asep Taufik Hidayat (Abu Zubair)	General Manager Markaz Ilmu, asal Rancamanyar, Kabupaten Bandung
Kang Aristyo Gumilar (Abu Regan)	Manajer Media & Marketing, asal Surabaya, kini di Bandung. Penggagas KOMI.
Mas Endik Yogana (Abu Aldan)	Direktur Markaz Ilmu Jabodetabek. Basecamp di Gandul, Cinere, Depok. Penggagas KOMI.
Ustadz Abu Ubaidillah Faris Ferdian	Wakil Manajer Media & Marketing, pengajar Teras Bahasa Arab, pembuat poster Markaz Ilmu
Kang Dede Heri (Abu Muhammad)	Direktur Markaz Ilmu Garut (Garut Kota), didampingi Kang Hasanuddin (Abu Imam) dan Kang Andi Rustandi (Abu Qonita)
Bang Oni Syahrrial (Abu Uwais)	“Brand ambassador” Markaz Ilmu, Jakarta
Bang Feri Darmawan, Kang Wari Priyantoro (Abu Arya), Kang Singgih (Abu Hudzaifah), Bang Aswar (Abu Sumayyah), Bang Bintoro	Jakarta dan Depok
Mas Eko Lestari (Abu Habibah)	Asal Salatiga, koordinator Cikarang/Bekasi Selatan, bersama Mas Maryanto
Bang Jumadi (Abu Usamah)	Pangkalpinang, Bangka Belitung
Rahmat Dewanto (Abu Hanifah)	Balikpapan
Kang Helmi Yahya	Asal Gowa, Sulawesi Selatan
Pak Toto Aliyudin (Abu Sarah)	Asal Bandung, kini di Makassar
Kang Imron (Abu Maryam) dan Kang Yusron (Abu Ibrahim)	Kakak beradik asal Cirebon
Kang Egi Anhar Suganda (Abu Jabir)	Asal Sukabumi, kini di Musi Banyuasin, Sumatera Selatan
Citra Yoga dan Mas Deva	Adik dan sepupu Mas Endik, dari Malang dan Surabaya

Ummahat Markaz Ilmu (UMI): wadah bagi istri-istri anggota, dengan kajian online dan offline masing-masing sebulan sekali.

II. Tiga Doa yang Paling Sering Dibaca Nabi ﷺ

1. Doa keteguhan hati (hadits Ummu Salamah)

Ummu Salamah bernama Hindun binti Abi Umayyah.

يَا مُقَلِّبَ الْقُلُوبِ ثَبِّتْ قَلْبِي عَلَى دِينِكَ

“Wahai Dzat yang membolak-balikkan hati, teguhkanlah hatiku di atas agama-Mu.”

HR. At-Tirmidzi, dikuatkan oleh banyak jalur

Doa yang semakna dari 'Abdullah bin 'Amr bin al-'Ash. Sanadnya lebih shahih karena terdapat dalam *Shahih Muslim*:

اللَّهُمَّ مُصَرِّفَ الْقُلُوبِ صَرِّفْ قُلُوبَنَا عَلَى طَاعَتِكَ

“Ya Allah, Dzat yang mengarahkan hati, arahkanlah hati kami kepada ketaatan kepada-Mu.”

HR. Muslim

2. Doa petunjuk, takwa, penjagaan, dan kecukupan (hadits 'Abdullah bin Mas'ud)

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْهُدَى وَالتَّقَى وَالْعِفَافَ وَالْغِنَى

“Ya Allah, aku memohon kepada-Mu petunjuk, ketakwaan, penjagaan diri, dan kecukupan.”

HR. Muslim

- **Al-'afaf**: penjagaan kehormatan, aurat, lisan, dan fisik.
- **Al-ghina**: kekayaan hati, termasuk *qana'ah* dan sifat-sifat baik lainnya di dalam hati.

3. Doa “sapu jagat” (hadits Anas bin Malik)

اللَّهُمَّ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

“Ya Allah, Rabb kami, berikanlah kepada kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan lindungilah kami dari azab neraka.”

HR. Al-Bukhari dan Muslim; asalnya QS. Al-Baqarah: 201

Tambahan “*Allahumma*” membuat doa ini bisa dibaca dalam sujud. Dalam sebagian lafazh tidak ada “*Rabbana*”, sehingga boleh dibaca “*Allahumma atina...*”.

Arahan menghafal

- Yang terpenting adalah lafazh doa beserta artinya, agar kita tahu apa yang diminta dalam shalat.
- Jangan terlalu tertekan harus menghafal nama sahabat perawinya. Jika mampu, menghafal perawi dan mukharrij-nya lebih afdhal.

III. Lima Doa Seputar Ilmu

A. Tiga doa ilmu yang bermanfaat

1. Doa setiap selesai shalat Subuh (hadits Ummu Salamah)

Doa ini minimal wajib dihafal oleh tim Markaz Ilmu.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا، وَرِزْقًا طَيِّبًا، وَعَمَلًا مُتَقَبَّلًا

“Ya Allah, aku memohon kepada-Mu ilmu yang bermanfaat, rezeki yang baik, dan amal yang diterima.”

HR. Ibnu Majah, Ahmad, dan Ibnu Sunni; hadits shahih

2. Doa yang diajarkan kepada Abu Hurairah

اللَّهُمَّ انْفَعْنِي بِمَا عَلَّمْتَنِي، وَعَلِّمْنِي مَا يَنْفَعُنِي، وَزِدْنِي عِلْمًا

“Ya Allah, berilah manfaat kepadaku dengan apa yang Engkau ajarkan kepadaku, ajarkanlah kepadaku apa yang bermanfaat bagiku, dan tambahkanlah ilmu kepadaku.”

HR. At-Tirmidzi

3. Doa berlindung dari ilmu yang tidak bermanfaat (hadits Zaid bin Arqam)

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ، وَمِنْ قَلْبٍ لَا يَخْشَعُ، وَمِنْ نَفْسٍ لَا تَشْبَعُ، وَمِنْ دَعْوَةٍ لَا يُسْتَجَابُ لَهَا

“Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari ilmu yang tidak bermanfaat, dari hati yang tidak khusyuk, dari jiwa yang tidak pernah puas, dan dari doa yang tidak dikabulkan.”

HR. Muslim

Koreksi bacaan: semuanya ditanwin: *qalbin, nafsin, da'watin*. Bukan *qalbi, nafsi, da'wati*.

B. Dua doa kefakihan

4. Doa Nabi ﷺ untuk Ibnu 'Abbas

Ibnu 'Abbas menginap di rumah bibinya, Maimunah binti al-Harits. Ia menyiapkan air untuk Nabi ﷺ yang hendak ke tempat buang hajat. Setelah tahu siapa yang meletakkannya, Nabi ﷺ mendoakannya:

اللَّهُمَّ فَفِّهْهُ فِي الدِّينِ

“Ya Allah, fakihkanlah ia dalam agama.”

HR. Al-Bukhari

Dalam riwayat lain ada tambahan *wa 'allimhut ta'wil* (“dan ajarkanlah kepadanya tafsir”). Allah mengabulkannya; Ibnu 'Abbas menjadi ahli tafsir terkemuka di kalangan sahabat.

Untuk hafalan, dhamir diganti agar mencakup diri dan keluarga: *Allahumma faqqihna fid din wa 'allimnat ta'wil*.

5. Doa 'Abdullah bin Mas'ud

Allah tidak memerintahkan Nabi ﷺ meminta tambahan apa pun kecuali ilmu (QS. Thaha: 114, *wa qur rabbi zidni 'ilma*). Setiap melewati ayat ini, Ibnu Mas'ud berdoa:

Allahumma zidni 'ilman wa imanan wa yaqinan wa fiqhan

“Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu, keimanan, keyakinan, dan kefakihan.”

Urutan lafazhnya boleh bolak-balik.

IV. Arahkan untuk Peserta KOMI

1. **Siapkan pulsa atau kuota.** Bagi yang kesulitan, Markaz Ilmu siap membantu; hubungi GM lewat japri.
2. **Isi daya ponsel sejak sore**, sehingga sudah 100% ketika kajian dimulai ba'da Isya. Persiapan ini tanda cinta ilmu.
3. **Hafalan yang masih tersendat** dilatih di shalat sunnah atau saat sendiri, jangan saat menjadi imam.
4. **Jangan tegang.** Hafal satu atau setengah pun tidak masalah, yang penting bermujahadah. Hafalan pemahaman nanti akan lebih berat.
5. **Ajak keluarga, kerabat, dan teman** (sekolah, kuliah, pengajian) bergabung dengan KOMI. Program ini terbuka untuk siapa pun yang mencintai ilmu agama.

V. Penutup

Kajian perdana berlangsung sekitar 2,5 jam, hingga sekitar pukul 22.30 WIB. Markaz Ilmu dijadwalkan berkunjung ke Cikarang pada Agustus 2023.

Niat yang Benar dan Tiga Hadits Keutamaan Ilmu

Al-Ustadz Abu Umar Andri Ma'adsa *hafizhahullah*

KAJIAN

Kajian Online Markaz Ilmu Nusantara (KOMI)
ke-2

WAKTU

Selasa malam, 1 Agustus 2023 (Muharram 1445
H)

MODERATOR

Kang Aristyo Gumilar (Abu Regan)

I. Muqaddimah

Kajian online Markaz Ilmu sudah berjalan sejak pandemi Covid-19 di awal 2020, lalu beralih ke offline. KOMI dihadirkan kembali atas permintaan sahabat di luar Bandung, untuk mempererat pembelajaran dan ukhuwah.

Tujuannya bukan hanya faedah ilmu, tetapi juga agar sesama penuntut ilmu saling mengenal dan bersahabat. Semoga Allah mengumpulkan kita di Firdaus.

Peserta baru yang diperkenalkan:

- Pak Abdul Aziz (Jakarta)
- Pak Tino Benarto (Abu Salman), Bojongsoang, pensiunan
- Mas Handoyo (asal Kebumen, kini di Parakan Muncang)
- Mas Imam Habib Pamungkas
- Anggi Permana
- Alfian (adik Mas Endik)
- Muhammad Ainul Yaqin (Depok)

II. Murajaah Lima Doa Ilmu dan Penjelasannya

1. *Allahumma inni as'aluka 'ilman nafi'an...* (setelah Subuh)

Dibaca *'ilman nafi'an*, bukan *nafi'ah*.

Ilmu yang bermanfaat disebut pertama karena ia kunci rezeki yang *thayyib*. Banyak orang bergaji besar tetapi rezekinya tidak *thayyib* karena tidak dicari di atas ilmu: lewat kezaliman, riba, atau

korupsi. Akibatnya Allah tidak memberkahi; anak sulit taat dan istri durhaka.

2. *Allahumma inni a'udzu bika min 'ilmin la yanfa'...* (Zaid bin Arqam)

Pemahaman adalah anugerah Allah. Ada orang yang hafalannya sedikit tetapi pemahaman agamanya baik. Ada pula yang hafal 30 juz dan *Shahih Al-Bukhari* tetapi tidak diberi pemahaman.

Contohnya 'Abdurrahman bin Muljam, pembunuh 'Ali bin Abi Thalib. Ia hafal Al-Qur'an dan pernah diutus 'Umar bin al-Khaththab mengajar Al-Qur'an di Mesir karena bagusya bacaan dan hafalannya. Namun Al-Qur'an hanya sampai di kerongkongannya dan tidak masuk ke hati.

Wal-Qur'anu hujjatun laka aw 'alaik

"Al-Qur'an itu hujjah yang membelamu atau hujjah yang menjatuhkanmu."

HR. Muslim

Ilmu yang tidak bermanfaat berdampak pada tiga hal:

Dampak	Penjelasan
Hati tidak khusyuk	Tidak takut kepada Allah, termasuk saat shalat
Nafsu tidak pernah puas	Penuntut ilmu yang makin rajin belajar tetapi makin cinta dunia berarti ada yang salah pada ilmunya. Para sahabat makin paham agama, makin zuhud.
Doa tidak dikabulkan	Buah dari ilmu yang tidak bermanfaat

3–5. Doa Abu Hurairah, doa untuk Ibnu 'Abbas, dan doa Ibnu Mas'ud

Lafazhnya seperti pada KOMI 1. Keberkahan ilmu diraih dengan mengetahui, menghafal, lalu mengamalkannya sehari-hari.

III. Tiga Niat Penuntut Ilmu yang Ikhlas

Seseorang dikatakan ikhlas menuntut ilmu jika meniatkannya untuk tiga perkara. Ini sengaja ditanamkan sejak awal. Tiga sampai empat pertemuan pertama KOMI difokuskan pada adab dan dasar-dasar ilmu, mengikuti urutan guru-guru kita seperti di awal Mafatihul 'Ilmi. Siapa yang adabnya buruk akan berat menuntut ilmu.

No.	Niat	Keterangan
1	Mengangkat kejahilan dari diri sendiri dan orang lain	Imam Ahmad: “Ilmu tidak tertandingi oleh amal apa pun bagi yang benar niatnya.” Ditanya, “Bagaimana benarnya niat?”, beliau menjawab: berniat mengangkat kejahilan dari dirinya dan dari orang lain. Tanpa niat ini, menuntut ilmu tidak akan berhasil.
2	Mengamalkan ilmu tersebut	
3	Menjaga dan menghidupkan agama	Pemateri menukil Imam Asy-Syafi’i dan Imam Al-Bukhari: orang yang sampai pada niat ini adalah Ahlus Sunnah sejati, penghidup sunnah Nabi ﷺ

Sunnah sudah asing di tengah manusia. Dari sepuluh orang yang menguap, berapa yang menutup mulut? Di masjid sekalipun, ketika seseorang bersin dan mengeraskan *alhamdulillah*, adakah yang menjawab *yarhamukallah*? Banyak yang malu mengucapkan *alhamdulillah* saat bersin.

Di masa Imam Al-Barbahari, ketika beliau bersin di majelisnya, seluruh isi masjid mendoakannya hingga orang di luar masjid ikut menjawab, karena masyarakatnya berilmu. Kisah-kisah salaf kini terdengar seperti dongeng.

Maka jangan malu menuntut ilmu, shalat berjamaah, dan mengamalkan sunnah. Kita sedang menjadi penghidup sunnah Nabi ﷺ.

IV. Tiga Hadits tentang Ilmu

Pemateri menyebut bahwa menurut Ibnu Hajar dalam *Fathul Bari*, dua hadits keutamaan (no. 2 dan 3) cukup untuk menjelaskan keutamaan menuntut ilmu. Hadits-hadits ini juga ada di awal pelajaran *Manzhumah* Mafatihul ‘Ilmi bersama Al-Ustadz Dzulqarnain.

1. Kewajiban menuntut ilmu (hadits Anas bin Malik, Abu Hamzah)

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

“Menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim.”

HR. Ibnu Majah

2. Tanda kebaikan (hadits Mu'awiyah bin Abi Sufyan)

مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ

“Barang siapa yang Allah kehendaki kebaikan baginya, Allah akan memahamkannya dalam agama.”

HR. Al-Bukhari dan Muslim

Tidak ada keutamaan amal yang lafazhnya seperti hadits ini. Jika Allah menghendaki seseorang baik bisnisnya, pendidikan keluarganya, dan pergaulannya, Allah memperbaiki pemahaman agamanya.

3. Jalan menuju surga (hadits Abu Hurairah)

Menurut An-Nawawi dan jumhur, nama Abu Hurairah yang paling kuat adalah 'Abdurrahman.

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

“Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, Allah mudahkan baginya jalan menuju surga.”

HR. Muslim

Menuntut ilmu adalah jalan pintas terpendek menuju surga.

V. Tanya Jawab

1. Apakah orang tua lanjut usia yang sudah pikun masih wajib shalat?

Penanya: Kang Andi (Abu Qonita).

Syarat shalat ada delapan: lima syarat sah dan tiga syarat wajib. Syarat wajib adalah **Islam**, **berakal**, dan **baligh**. Orang yang hilang akalunya, baik karena gila maupun pikun berat, tidak wajib shalat.

Jika ia masih sadar dan ingat bacaan wajib (Al-Fatihah, rukuk, sujud, i'tidal, tasyahud, shalawat, salam), kewajibannya tetap ada.

Semoga kita sabar merawat orang tua; itu amal yang besar.

2. Kapan shalat *syuruq*, jika jam masjid memberi jeda sekitar 10 menit setelah terbit?

Penanya: Pak Tino.

Sepuluh menit belum aman. Beri jeda sekitar 15 menit agar matahari benar-benar terbit sempurna dan meninggi, apalagi jam bisa keliru. Jangan tergesa-gesa.

Duduk berdzikir setelah Subuh lalu shalat dua rakaat berpahala haji dan umrah “sempurna, sempurna, sempurna” (hadits Anas dan Abu Umamah). Shalat *syuruq* termasuk shalat dhuha.

3. Adakah *tathayyur* yang positif? Bagaimana dengan “tangan gatal tanda dapat uang”?

Penanya: Bang Feri Darmawan.

Tathayyur bermakna anggapan sial, jadi tidak ada yang positif. Keyakinan seperti “tangan atau telinga gatal tanda akan dapat uang” juga terlarang, karena masuk ranah gaib yang menjadi hak Allah, baik arahnya celaka maupun nikmat.

Tafa’ul (optimisme) terbagi menjadi yang bid’ah dan yang dibolehkan. Batas syariatnya akan dijawab pada pertemuan berikutnya.

4. Apakah meyakini suatu tempat angker termasuk syirik?

Penanya: Kang Yusron.

Meyakini tempat, angka, atau peristiwa (jembatan, pohon mahoni, dan sebagainya) bisa mencelakakan termasuk **khurafat** dan **syirik kecil** yang mengurangi tauhid. Jika rasa takut kepadanya melebihi takut kepada Allah, ia bisa sampai pada **syirik akbar**.

5. Apakah adik perempuan mendapat warisan dari kakak laki-lakinya?

Kasusnya: kakak laki-laki meninggal; orang tua dan saudara laki-lakinya sudah wafat; anak-anaknya semua perempuan; istrinya masih hidup.

Pemateri meminta kasus ini dirinci ulang agar bisa dijawab dengan tepat.

6. Apa yang dilakukan jika menemukan rajah dan keris kecil di rumah?

Penanya: Bang Oni (Abu Uwais).

Periksa dulu. Jika benda itu sarana kesyirikan, seperti rajah, kertas, atau kain bertulisan untuk sihir atau pelet, musnahkan; yang terbaik dibakar. Keris mainan anak-anak tidak masalah.

7. Bagaimana hukum menuntut ilmu hanya dari internet, atau datang kajian tanpa saling kenal dengan guru?

Ilmu harus diambil dari sumber terpercaya. Jalan menuntut ilmu menurut Syaikh Ibnu ‘Utsaimin ada dua:

- **Hissi** (fisik): datang ke majelis ilmu. Ini yang paling utama.
- **Ma’nawi**: membaca buku agama yang terpercaya, misalnya *Kitab At-Tauhid* karya Syaikh Muhammad bin ‘Abdil Wahhab atas saran guru, membaca situs terpercaya, tanya jawab di grup, YouTube, atau Zoom.

Belajar secara ma'nawi **boleh** dan masih masuk dalam hadits "*man salaka thariqan*". Namun keutamaan hadits-hadits ilmu lebih ditekankan bagi yang hadir langsung di majelis.

Saling mengenal antara guru dan murid bukan syarat. Para ulama punya ribuan murid. Yang menjadi kunci sukses adalah **memiliki guru** yang membimbing, tidak hanya otodidak. Di Markaz Ilmu, guru kita adalah Al-Ustadz Dzulqarnain.

8. Bagaimana memahami malaikat yang meletakkan sayapnya bagi penuntut ilmu?

Penanya: Jati.

Ini ungkapan keridhaan dan kecintaan malaikat kepada penuntut ilmu. Tidak perlu dirinci di mana sayapnya atau bagaimana duduknya, karena itu perkara gaib dan termasuk memberat-beratkan diri.

Para malaikat mendoakan orang beriman pada sejumlah amal: orang yang menunggu shalat, yang berada di saf pertama, yang mengisi saf kosong, serta yang menuntut dan mengajarkan ilmu. Dalam hadits Abu Darda' disebutkan bahkan semut di lubangnya dan ikan di lautan memohonkan ampun. Cara mereka berdoa tidak perlu dipikirkan. Jadikan ini penyemangat untuk rajin hadir di majelis ilmu.

VI. Penutup

Pertanyaan yang belum terjawab akan dibahas pada pertemuan berikutnya. KOMI berikutnya kemungkinan hari Senin.

Al-Mufarridun: Orang-Orang yang Banyak Berdzikir

Al-Ustadz Abu Umar Andri Ma'adsa *hafizhahullah*

KAJIAN

Kajian Online Markaz Ilmu Nusantara (KOMI)
ke-3

WAKTU

Senin, 20 Muharram 1445 H / 7 Agustus 2023

MODERATOR

Kang Aristyo Gumilar (Abu Regan)

I. Tiga Faktor Kunci Kualitas Ibadah

No.	Faktor	Penjelasan
1	Ilmu	Mencakup banyaknya hafalan dan dalamnya pemahaman. Orang yang hafal banyak doa istiftah lalu mengamalkannya bergantian lebih berkualitas shalatnya daripada yang hanya hafal satu. Contohnya doa istiftah Ibnu 'Umar <i>Allahu akbar kabira...</i> (HR. Muslim), doa Anas <i>Alhamdulillah hamdan katsiran...</i> (HR. Muslim), dan doa 'Umar <i>Subhanakallahumma...</i> (HR. Muslim). Menurut Ibnul Qayyim, doa 'Umar adalah istiftah terbaik karena seluruhnya berisi tauhid.
2	Dzikir	Dari dua orang yang sama-sama shalat atau puasa, yang lebih banyak berdzikir lebih berkualitas ibadahnya
3	Jihad (mujahadah)	Kesungguhan. Shaf pertama lebih utama daripada shaf kelima; datang sebelum adzan lebih utama daripada selalu masbuk. Termasuk masbuk saat kajian.

Dzikir adalah ruh seluruh ibadah

Shalat adalah ibadah badan terbaik karena isinya dzikir dari awal sampai akhir. Allah berfirman:

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي

“Dan dirikanlah shalat untuk mengingat-Ku.”

QS. Thaha: 14

إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ

“Sesungguhnya shalat mencegah dari perbuatan keji dan mungkar. Dan sungguh, mengingat Allah itu lebih besar.”

QS. Al-'Ankabut: 45

Penjelasan Ibnu Taimiyah (dinukil Ibnul Qayyim dalam *Al-Wabil ash-Shayyib*): shalat punya dua maksud besar.

1. Mencegah *fahsyah* (perbuatan keji yang disukai nafsu, seperti zina) dan *munkar* (yang diingkari akal sehat dan fitrah).
2. Dzikir kepada Allah. Pahala dzikir ini lebih besar.

Pesan Nabi ﷺ kepada Mu'adz, disertai sumpah: jangan tinggalkan di akhir setiap shalat doa *Allahumma a'inni 'ala dzikrika wa syukrika wa husni 'ibadatik* (HR. Abu Dawud). Dzikir disebut lebih dahulu karena ia ruh dari syukur dan ibadah.

Adab terhadap ilmu

Siapa yang mengagungkan ilmu, Allah akan mengagungkannya. Keberkahan ilmu berbanding lurus dengan adab terhadap ilmu:

- berpakaian rapi dan bersuci, seperti Imam Malik;
- duduk dengan baik walaupun kajian online;
- mematikan mikrofon agar tidak mengganggu majelis.

Banyak orang bertahun-tahun di majelis ilmu tetapi sulit mengamalkannya karena kurang adab kepada majelis, guru, dan pintu-pintu ilmu.

II. Keutamaan Dzikir

- **Salman al-Farisi**, ketika ditanya amalan paling utama, menjawab dengan ayat *wa laadzikrullahi akbar*.
- **Imam Asy-Syafi'i**, sebagaimana dinukil pemateri, berkata: ketika tabir pahala amal tersingkap di hari kiamat, manusia tidak akan melihat amal yang lebih utama daripada dzikir. Ibadah lain menjadi besar jika dzikir masuk ke dalamnya.
- **Orang yang sudah meninggal**, disebutkan dalam banyak atsar, ingin kembali ke dunia walau sedetik hanya untuk mengucapkan *subhanallah*.
- **Ibadah paling ringan tetapi pahalanya paling besar**. Bisa dilakukan semua muslim, termasuk yang miskin (berbeda dengan zakat, haji, dan wakaf). Tidak wajib menghadap kiblat atau bersuci, dan bisa dilakukan duduk, berdiri, berjalan, maupun berkendara. Di WC tidak dilafalkan.

- **Perintah Allah:** berdzikirlah dengan dzikir yang banyak dan bertasbihlah pagi dan petang (QS. Al-Ahzab: 41–42).

III. Siapa *Al-Mufarridun*?

Dalam perjalanan dari Madinah, ketika melewati Gunung Jumdan, Nabi ﷺ bersabda: “*Al-mufarridun* telah mendahului.” Para sahabat bertanya siapa mereka. Nabi ﷺ menjawab: laki-laki dan perempuan yang banyak berdzikir kepada Allah (HR. Muslim, hadits Abu Hurairah).

Lafazhnya boleh tanpa tasydid menurut An-Nawawi, tetapi jumhur membacanya dengan tasydid.

Ini gelar di akhirat. Di sana tidak ada gelar insinyur, sarjana, master, atau doktor.

Empat waktu dzikir minimal

Pemateri menyebut ini sebagai atsar Ibnu 'Abbas yang dinukil An-Nawawi dalam *Al-Adzkar*:

No.	Waktu	Catatan
1	Setelah shalat fardhu	Menurut jumhur, tidak ada dzikir khusus setelah shalat sunnah. Menurut An-Nawawi, istighfar dan <i>Allahumma antas salam</i> saja belum disebut berdzikir setelah shalat; minimal harus ada tasbih, tahmid, dan takbir.
2	Pagi dan petang	Waktu terbaik dalam sehari (ba'da Subuh hingga terbit matahari, ba'da Ashar hingga terbenam), saat malaikat siang dan malam bergantian. Malaikat ditanya Allah tentang keadaan hamba yang mereka tinggalkan. Hafal empat atau lima dzikir saja lebih baik daripada tidak sama sekali.
3	Sebelum dan sesudah tidur	Dzikir sebelum tidur lebih banyak
4	Keluar rumah	Di Markaz Ilmu disambung dengan doa naik kendaraan dan doa safar

Jumlah dzikir setelah shalat

Jumlah	Dalil
Tasbih, tahmid, takbir masing-masing 10 kali (minimal)	Hadits 'Abdullah bin 'Amr, riwayat Ashhabus Sunan
33 tasbih, 33 tahmid, 33 takbir, disempurnakan menjadi 100 dengan <i>la ilaha illallah wahdahu la syarika lah...</i> (paling sempurna)	Hadits Abu Hurairah, HR. Muslim

Batas bilangan dzikir dalam hadits. Menurut pemateri, bilangan dzikir yang ada dalam hadits berkisar 1 sampai 100 (misalnya 1, 3, 7, 10, 33/34, 100). Dzikir dengan angka seperti 1.300 atau

3.000 tidak ada asalnya dan merupakan ajaran sufi. Hati-hati dengan pesan berantai berisi janji pahala seperti itu.

Rujukan:

- *Tashih ad-Du'a'* (edisi Indonesia: “Koreksi Doa”) karya Syaikh Bakr Abu Zaid, yang direkomendasikan Al-Ustadz Dzulqarnain. Pilih penerbit dan penerjemah yang terpercaya.
- *Al-Adzkar* karya An-Nawawi, kitab induk dzikir.

IV. Materi Murajaah

1. Dua doa keluar rumah

Doa keluar rumah hanya terdapat dalam dua hadits, keduanya di kitab-kitab *Sunan* (tidak ada di *Shahihain*) dan shahih.

Hadits Anas bin Malik:

بِسْمِ اللَّهِ، تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ، وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

“Dengan nama Allah, aku bertawakal kepada Allah, dan tidak ada daya serta kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah.”

HR. Abu Dawud dan At-Tirmidzi

Hadits Ummu Salamah:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ أَنْ أَضِلَّ أَوْ أُضِلَّ، أَوْ أَزِلَّ أَوْ أُزَلَ، أَوْ أَظْلِمَ أَوْ أُظْلِمَ، أَوْ أَجْهَلَ أَوْ يُجْهَلَ عَلَيَّ

“Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari tersesat atau disesatkan, tergelincir atau digelincirkan, menzalimi atau dizalimi, berbuat bodoh atau dibodohi.”

HR. Abu Dawud, An-Nasa'i, dan Ibnu Majah

Maknanya lengkap: kesesatan (termasuk tersesat jalan), kekeliruan, kezaliman, dan kebodohan dari pihak sendiri maupun orang lain.

- **Boleh juga dibaca saat berdoa**, misalnya antara adzan dan iqamah atau di sepertiga malam, sesuai jawaban Al-Ustadz Dzulqarnain.
- **Pemula boleh membaca dengan harakat akhir** sampai terbiasa.
- **Di luar ibadah khusus**, dua doa ini boleh dibaca keduanya, dan doa-doa boleh digabung (misalnya beberapa doa setelah makan). **Di dalam shalat tidak boleh dicampur**. Contohnya, tiga doa istiftah tidak dibaca sekaligus.

2. Orang-orang pertama yang masuk Islam

Kalangan	Nama
Wanita	Khadijah binti Khuwailid
Laki-laki dewasa	Abu Bakr ash-Shiddiq
Anak-anak	'Ali bin Abi Thalib
Budak (maula)	Zaid bin Haritsah

Lima orang lewat dakwah Abu Bakr: 'Utsman bin 'Affan, az-Zubair bin al-'Awwam, Thalhah bin 'Ubaidillah, 'Abdurrahman bin 'Auf, dan Sa'd bin Abi Waqqash.

Berikutnya: 'Utsman bin Mazh'un, Abu 'Ubaidah bin al-Jarrah, Abu Salamah bin 'Abdil Asad, dan al-Arqam bin Abil Arqam.

Urutan hafalan sirah yang merupakan bagian dari akidah Ahlus Sunnah:

1. Ahlul bait: 11 istri, 7 anak, dan 7 cucu Nabi ﷺ; berikutnya paman dan bibi beliau.
2. Sepuluh sahabat yang dijamin surga.
3. *As-sabiqunal awwalun* dari Muhajirin, idealnya 40 orang pertama.
4. Tambahan berikutnya, seperti empat muadzin Nabi ﷺ dan sahabat yang wajahnya mirip beliau.

V. Tanya Jawab

1. Apakah doa tidur juga dibaca saat tidur siang? Apakah rajin membaca Al-Qur'an termasuk *al-mufarriidun*?

Penanya: Bang Feri Darmawan.

Doa tidur: ya, dibaca untuk setiap tidur, baik pagi, siang (*qailulah*), maupun sore, menurut pendapat kebanyakan ulama. *Bismika Allahumma ahyia wa amut* berlaku umum untuk semua keadaan tidur.

Membaca Al-Qur'an: ya, termasuk. Definisi *al-mufarriidun* dari para sahabat dan tabi'in beragam. **Mujahid** (dinukil dalam *Al-Adzkar*) menyebut: termasuk orang yang banyak berdzikir adalah yang menyebut nama Allah dan kalam-Nya saat berdiri, duduk, dan berbaring. Al-Qur'an adalah kalamullah. Ucapan Ibnu 'Abbas dipakai sebagai batas minimal agar mudah dihafal.

2. Adakah dzikir pagi petang yang lebih utama, dan adakah urutan yang direkomendasikan?

Penanya: Mas Endik.

Urutan prioritasnya:

1. **Kalamullah.** Al-Ikhlâs, Al-Falaq, dan An-Nas (masing-masing tiga kali pagi dan petang), serta Ayat Kursi. Ayat Kursi yang dibaca setelah shalat Ashar atau Subuh dengan niat dzikir pagi/petang sudah mencukupi, dan boleh diulang.
2. **Tasbih, tahmid, dan tahlil.** Tasbih adalah dzikir penduduk langit dan diwajibkan bagi penduduk bumi saat rukuk dan sujud. Contohnya:
 - *Subhanallahi wa bihamdihi* 100 kali pagi dan petang (HR. Muslim). Jika belum mampu, minimal dzikir hadits Juwairiyah tiga kali (HR. Muslim).
 - Tahlil: sekali, 10 kali, atau 100 kali. Tahlil 100 kali termasuk amalan Syaikh al-Albani.
3. **Hadits yang lebih kuat keshahihannya**, seperti riwayat *Shahihain*. Contohnya *Sayyidul Istighfar* (hadits Syaddad bin Aus, HR. Al-Bukhari).
4. **Hadits yang lebih banyak keutamaannya**, karena lebih memotivasi.

Kuncinya adalah **cinta**: dengan cinta, yang berat menjadi ringan. Letakkan cinta pada ilmu syar'i.

3. Ucapan apa yang membuat seseorang terlempar ke neraka sejauh 70 tahun (hadits Abu Hurairah, HR. At-Tirmidzi)?

Tidak harus ucapan syirik. Bisa juga:

- ucapan kekufuran, seperti “Allah tidak adil” atau “saya tidak suka syariat poligami”;
- ucapan yang menyelisihi takdir;
- dusta;
- sumpah dengan nama selain Allah;
- *tathayyur*.

Syirik akbar yang membatalkan keislaman bahkan menyebabkan kekal di neraka.

VI. Penutup

Materi awal KOMI sengaja dibuat ringan. Yang sudah lancar diharapkan bersabar dan tawadhu' kepada sahabat yang baru mulai menghafal. Yang belum lancar boleh menyeter lewat japri kepada pemateri atau melalui Kang Aris.